

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Skizofrenia adalah penyakit kejiwaan yang menurut Dadang Hawari yang meupakan ahli psikiater, skizofrenia dapat disembuhkan. Salah satu tujuan dari Pondok Pesantren Darul Kailani Adhiya' Ullami' Tawangharjo Grobogan adalah saling mencintai sesama hamba menjadi jalan hubungan yang kuat kepada Allah SWT. Salahsatunya dengan merangkul santri skizofrenia dengan menjadikan manusia seutuhnya melalui kesehatan jasmani dan rohani agar dapat kembali menjadi insan yang menghamba kepada Allah dengan beribadah yang menjadi kewajiban hidup di dunia. Rasulullah bersabda:

ما أنزل الله داءً إلا أنزل له شفاءً، علمه من علمه وجهله من جهله

Artinya: “Tidaklah Allah menurunkan satu penyakit, melainkan pasti Allah juga menurunkan obatnya. Hal itu diketahui oleh yang mengetahuinya, dan tak diketahui oleh orang yang tidak mengetahuinya” (HR. Ahmad)¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai relevansi ajaran tasawuf dengan suwuk tradisional bobok jowo sebagai terapi penyembuhan skizofrenia, menghasilkan beberapa temuan bahwa:

1. Bahwasanya orang yang mengalami sakit jiwa atau skizofrenia adalah mereka yang hati dan pikirannya lupa akan kebesaran Allah sehingga menjadikan hidup mereka mengalami banyak masalah dan merasa susah. Jadi tingkat kesembuhan maksimal para santri skizofrenia adalah bagaimana mereka mau kembali menjalani ibadah dengan sebenarnya dan istiqomah dalam menjalaninya. Meskipun memiliki perbedaan dalam cara bersosialnya dengan orang yang normal tanpa pernah mengalami sakit skizofrenia dengan kecerdasan yang dimilikinya.
2. Bentuk terapi yang digunakan sebagai metode penyembuhan para santri skizofrenia adalah dengan terapi psikoreligius dengan ajaran tasawuf atau terapi sufistik (*al-Ṭibb al-sufī*) dengan perantara obat dari bahan herbal berupa suwuk

¹ Ali bin Sulaiman, *Fiqh Pengobatan Islami*, 116.

tradisional bobok jowo. Suwuk tradisional bobok jowo adalah bentuk pengobatan yang mengambil bahan-bahan alami seperti kelapa hijau yang direbus dan diambil airnya. Madu, jinten hitam, lada hitam, kapulogo, janin kambing, kencur, lempuyang, dan daun sapu jagat untuk jamu berbentuk ekstrak. Daun sereh, kayu manis, daun sambiroto, daun salam, temulawak, temu ireng, untuk jamu yang diminumkan. Semua itu merupakan racikan dari Mbah Roni sebagai pengasuh pondok sekaligus terapis bagi santri skizofrenia dengan memilih sesuai sifat dalam zat yang diberikan oleh Allah untuk kesembuhan.

Mbah Yai Roni memilih bahan rempah alami karena memanfaatkan bahan yang ada disekeliling kita karena memiliki khasiat obat disamping mudah untuk didapatkan. Itu merupakan rempah-rempah kuno peninggalan leluhur kita terdahulu dalam peradaban budaya jawa. Karena makna jawa adalah menjawab dari asal-usul jawaban dan tentunya harus tetap di bawa (*gowo*). Ini merujuk pada firman Allah:

ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا يَخْرُجُ مِن
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.” (QS. An-Nahl: 69)²

3. Suwuk tradisional bobok jowo pada hakikatnya bentuk ikhtiar perantara dalam berobat. Kesembuhan mutlak pada hal ini tidak lain hanyalah Allah Yang Maha Menyembuhkan segala macam penyakit jasmani maupun rohani dengan diiringi ibadah sebagai wujud ajaran didalam tasawuf. Ibadah tersebut diantaranya adalah mandi taubat, dzikir, sholat, membaca Al-

² Alquran Tajwid dan Terjemahannya, *An-Nahl*, 69.

- Qur'an, olahraga dan pijat syaraf, serta selalu berdoa agar diberi kesembuhan oleh Allah dengan diiringi kesabaran.
4. Relevansi atau kaitannya dalam hal ini bahwasanya didalam bahan-bahan tersebut terdapat rahasia untuk mengobati penyakit dhohir dan batin. Dan ini semua ada ilmunya untuk mempelajari lebih dalam mengenai pengobatan ajaran-ajaran guru beliau yang tetap mempertahankan bentuk ajaran nabi (*al-Ṭibbu al-Nabawī*).

Tasawuf sendiri mengandung sifat menyembuhkan dan menyehatkan seseorang karena Allah. Dari hamba yang menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah. Dalam penyatuan sifat zat dalam diri makhluk dengan Penciptanya adalah setiap gerak setiap ucapan selalu terikat hanya untuk mengingat Allah maka pertolongan Allah itu ada. Lantaran pertolongan Allah melalui bahan obat bobok jowo dengan bahan-bahan yang telah dipilih. Karena didalam pilihan tersebut Allah sudah menentukan sifat yang menjadikan alamat pertolongan. Maka tidak heran jika kedokteran ala Nabi memang berbeda dengan ilmu medis para dokter pada umumnya. Kedokteran nabi bersifat pasti dan absolut serta bernilai kedokteran Ilahi yang berasal dari wahyu dari lentera kenabian yang dalam hal ini terdapat pada ilmu tasawuf. Sementara kedokteran lain kebanyakan bersifat diagnosis, perkiraan, dan eksperimen belaka.

B. Saran-Saran

Berdasarkan perolehan data penelitian hingga pada kesimpulan mengenai beberapa metode penyembuhan skizofrenia di Pondok Pesantren Darul Kailani Tawangharjo Grobogan, penulis dapat mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk kemaslahatan:

1. Kepada Santri

Santri dengan skizofrenia membutuhkan perhatian dari berbagai pihak tidak hanya dari warga dalam pondok pesantren saja namun juga dari warga luar pondok pesantren, agar selalu merasa nyaman dan percaya. Dan bagi santri abdi dalem dapat menambah semangat untuk mengabdikan dan semangat merawat para santri skizofrenia.
2. Kepada Pondok Pesantren

Kepada pondok pesantren yang terus berusaha memberikan yang semaksimal mungkin untuk berjuang

menyembuhkan para santri skizofrenia dan lebih ditingkatkan perhatiannya serta dalam pemberian obat yang terus dirutinkan dengan menegaskan para keluarga santri agar lebih perhatian dan ikut bertanggungjawab untuk ikut berkontribusi dalam proses penyembuhan.

3. Kepada Civitas Akademika

Dengan meningkatkan kemampuan akademik bahwa keilmuan tasawuf psikoterapi yang bersifat tradisional ini sering dipandang sebelah mata karena menganggap kuno dan tertinggal sehingga didominasi oleh pandangan modern saja. Padahal bangsa kita memiliki filosofi keilmuan dari leluhur yang tinggi dalam hal pengobatan dan ternyata sangat erat dengan nilai Islam dan terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah nabi melalui Thibbun Nabawi.

C. Penutup

Peneliti menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kebaikan untuk penelitian selanjutnya. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin.